



Analisis Mimetik terhadap Representasi Kehidupan Remaja dalam Novel *Sahabat Baru Naira* Karya Ris Tee

Winny Tiara Manalu

Universitas HKBP Nommensen Medan

Alamat: Jl. Dr. Sutomo No. 4-A, Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Korespondensi penulis: winny.tiara@student.uhn.ac.id

Abstract. This study aims to analyze the representation of adolescent life in the novel *Sahabat Baru Naira* by Ris Tee using a mimetic criticism approach. Mimetic criticism is employed as it views literary works as reflections of social reality, allowing for an analysis of how the text represents real-world phenomena. This research uses a qualitative descriptive method with narrative excerpts and dialogues from the novel as the primary data source. Data collection was conducted through documentation, while data analysis included identification, classification, and interpretation stages. The results indicate that the novel provides a profound representation of adolescent dynamics, such as the search for identity, the need for acceptance, and emotional conflicts involving social anxiety and peer pressure triggered by the arrival of a new person. Furthermore, the study identified depictions of prejudice and social misunderstandings that reflect real interaction patterns in society. This research concludes that the novel *Sahabat Baru Naira* serves as a reflection of social life relevant to current societal conditions, thereby enriching literary criticism from a mimetic perspective.

Keywords: Mimetic Criticism, Adolescent Life, *Sahabat Baru Naira*, Social Reality.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi kehidupan remaja dalam novel *Sahabat Baru Naira* karya Ris Tee dengan menggunakan pendekatan kritik mimetik. Kritik mimetik digunakan karena memandang karya sastra sebagai cerminan realitas sosial yang memungkinkan analisis terhadap bagaimana teks merepresentasikan fenomena dunia nyata. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data utama berupa kutipan naratif dan dialog dalam novel tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, sedangkan analisis data mencakup tahap identifikasi, klasifikasi, dan interpretasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel ini merepresentasikan dinamika kehidupan remaja secara mendalam, seperti pencarian identitas, kebutuhan akan penerimaan, serta konflik emosional berupa kecemasan sosial dan tekanan kelompok akibat kehadiran orang baru. Selain itu, ditemukan gambaran prasangka dan kesalahpahaman sosial yang mencerminkan pola interaksi nyata di masyarakat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa novel *Sahabat Baru Naira* merupakan refleksi kehidupan sosial yang relevan dengan kondisi masyarakat saat ini, sehingga memperkaya kajian kritik sastra dalam perspektif mimetik.

Kata kunci: Kritik Mimetik, Kehidupan Remaja, *Sahabat Baru Naira*, Realitas Sosial

LATAR BELAKANG

Karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media yang merepresentasikan realitas kehidupan sosial. Melalui cerita, tokoh, dan konflik yang dibangun, karya sastra menghadirkan gambaran kehidupan manusia yang dekat dengan pengalaman pembacanya. Dalam konteks ini, sastra dapat dipahami sebagai produk budaya yang merekam berbagai fenomena sosial yang hidup dan berkembang di

masyarakat (Mahardika et al., 2025). Salah satu realitas sosial yang kerap diangkat dalam karya sastra adalah kehidupan remaja dengan berbagai dinamika sosial dan emosional yang menyertainya, karena fase ini sarat dengan perubahan dan interaksi sosial yang intens (Simanjuntak et al., 2025)

Masa remaja merupakan fase perkembangan yang ditandai oleh pencarian identitas diri, penyesuaian terhadap lingkungan sosial, serta kebutuhan akan penerimaan dari kelompok sebaya. Pada fase ini, remaja sering menghadapi konflik sosial seperti kecemburuan, prasangka, tekanan kelompok, dan perubahan relasi pertemanan yang memengaruhi kondisi emosional mereka (Dalimunthe, 2025). Kondisi psikososial tersebut menunjukkan bahwa remaja berada pada fase yang rentan terhadap tekanan lingkungan, terutama dalam membangun relasi sosial dan mempertahankan identitas diri di tengah kelompok sebaya (Bintang et al., 2024). Lingkungan pertemanan memiliki peran signifikan dalam membentuk sikap, perilaku, dan kondisi emosional remaja (Siregar et al., 2024). Dinamika tersebut menjadikan kehidupan remaja sebagai tema yang relevan dan kontekstual untuk direpresentasikan dalam karya sastra (Efendy et al., 2025)

Novel *Sahabat Baru Naira* karya Ris Tee menghadirkan gambaran kehidupan remaja melalui kisah persahabatan yang diwarnai konflik sosial dan emosional. Cerita dalam novel ini berfokus pada tokoh Naira yang mengalami perubahan relasi pertemanan akibat kehadiran sahabat baru, sehingga memunculkan ketegangan emosional dan sosial. Konflik yang dialami tokoh-tokohnya mencerminkan realitas kehidupan remaja yang berkaitan dengan kebutuhan akan penerimaan, kecemasan sosial, serta upaya mempertahankan posisi dalam kelompok pertemanan. Representasi konflik tersebut menunjukkan bahwa novel ini tidak hanya menyajikan cerita fiktif, tetapi juga merekam fenomena sosial yang sering dialami remaja dalam kehidupan nyata (Linguistik & Terapan, 2025)

Untuk mengkaji keterkaitan antara cerita dalam novel dan realitas kehidupan remaja, penelitian ini menggunakan pendekatan kritik mimetik. Kritik mimetik memandang karya sastra sebagai cerminan realitas sosial, sehingga memungkinkan analisis terhadap bagaimana peristiwa, tokoh, dan konflik dalam teks merepresentasikan fenomena sosial di dunia nyata (Laily et al., 2025). Pendekatan ini relevan digunakan dalam penelitian sastra yang berfokus pada hubungan antara teks dan konteks sosial karena menempatkan karya sastra sebagai refleksi kehidupan masyarakat yang

melahirkannya (Ananda Laura, 2025). Melalui pendekatan ini, novel *Sahabat Baru Naira* dianalisis sebagai representasi kehidupan remaja yang relevan dengan kondisi sosial masyarakat saat ini.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi kehidupan remaja dalam novel *Sahabat Baru Naira* melalui pendekatan kritik mimetik. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai peran karya sastra sebagai refleksi realitas sosial serta memperkaya kajian kritik sastra, khususnya dalam perspektif mimetik (Abdullah Azzam et al., 2025)

KAJIAN TEORITIS

Kritik mimetik memandang karya sastra sebagai representasi realitas kehidupan manusia yang memiliki hubungan erat dengan kondisi sosial masyarakat. Pendekatan ini menempatkan teks sastra tidak sekadar sebagai karya imajinatif, tetapi sebagai cerminan pengalaman, nilai, dan fenomena sosial yang berkembang di lingkungan tempat karya tersebut lahir. Dengan demikian, peristiwa, tokoh, dan konflik yang hadir dalam karya sastra dapat dianalisis sebagai refleksi dari realitas sosial yang nyata.(Rahman & Fitriyani, 2022).

Dalam perspektif mimetik, hubungan antara sastra dan realitas menjadi fokus utama analisis. Karya sastra dipahami sebagai medium yang merekam berbagai peristiwa sosial, termasuk relasi antarmanusia, konflik sosial, serta dinamika kehidupan masyarakat. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menelaah sejauh mana teks sastra merepresentasikan kehidupan sosial secara relevan dan kontekstual. (Fuadi ,2023)Oleh karena itu, kritik mimetik sangat sesuai digunakan dalam penelitian sastra yang bertujuan mengungkap keterkaitan antara teks dan kondisi sosial yang melatarbelakanginya.

Kehidupan remaja sering diangkat dalam karya sastra karena fase ini dipenuhi oleh dinamika sosial dan emosional yang kompleks. Relasi pertemanan, pencarian identitas, kebutuhan akan penerimaan, serta konflik sosial menjadi pengalaman yang dekat dengan kehidupan remaja sehari-hari. Sastra menghadirkan realitas tersebut melalui penggambaran tokoh dan peristiwa yang mencerminkan situasi sosial yang dialami remaja di lingkungan nyata. (Sellah et al., 2025).

Tokoh dalam karya sastra berfungsi sebagai penggerak cerita sekaligus representasi individu dalam kehidupan sosial. Melalui tindakan, dialog, dan relasi

antartokoh, pengarang menghadirkan gambaran perilaku manusia yang berkaitan dengan nilai, norma, dan pola interaksi sosial. Dalam kritik mimetik, tokoh dipandang sebagai representasi manusia nyata yang merefleksikan pengalaman sosial tertentu. (Efendy et al., 2025)

Relasi sosial antartokoh, khususnya dalam konteks kehidupan remaja, menggambarkan dinamika pertemanan yang sering diwarnai konflik, persaingan, dan proses penyesuaian diri. Hubungan tersebut mencerminkan realitas sosial yang kerap dialami remaja dalam kehidupan sehari-hari, seperti tekanan kelompok sebaya dan kebutuhan akan pengakuan. Dengan demikian, analisis terhadap tokoh dan relasi sosial dalam novel menjadi penting untuk mengungkap bagaimana karya sastra merepresentasikan kehidupan sosial secara mimetik. (Hulma, 2024)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan representasi kehidupan remaja dalam novel *Sahabat Baru Naira* karya Ris Tee melalui kritik mimetik (Alfaruqy et al., 2023.) Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti memahami karya sastra secara kontekstual dengan menautkan isi teks dan realitas sosial yang direpresentasikan (Khairen & Khairen, 2022.) Sejalan dengan pandangan Firmansyah (2021) bahwa penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman makna, karakteristik, simbol, serta fenomena sosial yang tercermin dalam data teks. Pendekatan ini memfokuskan analisis pada pemaknaan mendalam terhadap realitas sosial tanpa melibatkan prosedur statistik.(Fadli, 2021).

Sumber data penelitian berupa novel *Sahabat Baru Naira* karya Ris Tee. Data penelitian mencakup kutipan naratif, dialog antartokoh, serta peristiwa dalam cerita yang menampilkan dinamika kehidupan remaja, khususnya relasi pertemanan dan konflik sosial. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan sebagai strategi utama pengumpulan data melalui kegiatan membaca secara cermat, *mencatat, dan menyeleksi* bagian-bagian teks novel yang relevan dengan fokus kajian kritik mimetik. Pendekatan ini dipilih karena dokumentasi memungkinkan peneliti untuk menggali informasi tertulis dari dokumen atau bahan teks secara sistematis sesuai tujuan penelitian (Putri &

Murhayati, 2025) Teknik ini dipilih karena objek penelitian berupa teks sastra yang dianalisis secara menyeluruh.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis untuk memastikan keterkaitan antara data teks sastra dan realitas sosial yang direpresentasikan dalam novel (Ramandhani et al., 2026). Tahap pertama adalah tahap identifikasi, yaitu menandai bagian-bagian cerita berupa narasi, dialog, dan peristiwa yang merepresentasikan kehidupan remaja serta fenomena sosial yang muncul dalam novel (Bastra et al., 2022). Proses identifikasi ini bertujuan untuk menemukan data awal yang relevan dengan fokus penelitian, khususnya yang berkaitan dengan relasi pertemanan, konflik sosial, dan dinamika emosional tokoh remaja (Suherman, 2025)

Tahap kedua adalah klasifikasi data, yaitu mengelompokkan hasil identifikasi ke dalam kategori tertentu berdasarkan bentuk representasi realitas sosial remaja yang ditampilkan dalam teks sastra. Klasifikasi dilakukan agar data yang diperoleh tersusun secara terstruktur dan memudahkan peneliti dalam memahami pola-pola sosial yang muncul dalam cerita (Naimatul, 2023) Melalui proses klasifikasi ini, data dipilah sesuai tema penelitian sehingga tidak terjadi tumpang tindih dalam proses analisis.

Tahap ketiga adalah interpretasi data, yaitu menafsirkan makna data yang telah diklasifikasikan dengan mengaitkan peristiwa-peristiwa dalam teks sastra dengan realitas kehidupan remaja di dunia nyata. Tahap interpretasi ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kritik mimetik yang memandang karya sastra sebagai refleksi realitas sosial yang berkembang dalam masyarakat (Mangkurat, 2025). Melalui interpretasi tersebut, penelitian ini berupaya mengungkap hubungan antara struktur cerita, perilaku tokoh, dan kondisi sosial remaja sebagai representasi kehidupan sosial yang nyata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Novel *Sahabat Baru Naira* karya Ris Tee menghadirkan representasi kehidupan remaja yang dekat dengan realitas sosial. Konflik pertemanan yang dialami tokoh utama, Naira, menggambarkan situasi sosial yang kerap terjadi dalam kehidupan remaja, khususnya berkaitan dengan perubahan relasi teman sebaya. Kehadiran sahabat baru memicu ketegangan sosial yang berdampak pada kondisi emosional tokoh, seperti rasa cemas, tidak aman, dan kebutuhan akan pengakuan dalam kelompok pertemanan.

Gambaran tersebut menunjukkan bagaimana novel merefleksikan dinamika sosial remaja dalam kehidupan nyata.

Relasi pertemanan yang digambarkan dalam novel mencerminkan adanya persaingan sosial dan proses adaptasi dalam lingkungan remaja. Tokoh Naira menghadapi tekanan sosial ketika posisinya dalam kelompok terasa terancam oleh perubahan relasi yang terjadi. Situasi ini sejalan dengan realitas sosial remaja yang sering menghadapi kecemasan sosial akibat kebutuhan akan penerimaan dan rasa memiliki dalam kelompok. Melalui konflik tersebut, novel memperlihatkan bagaimana relasi teman sebaya dapat memengaruhi perilaku dan emosi remaja dalam kehidupan sehari-hari.

Selain konflik pertemanan, novel juga merepresentasikan sikap prasangka dan kesalahpahaman sosial yang muncul di lingkungan remaja. Interaksi antartokoh menunjukkan adanya penilaian subjektif dan pelabelan sosial yang memicu ketegangan hubungan. Fenomena ini mencerminkan realitas sosial di mana remaja kerap membentuk persepsi berdasarkan asumsi dan pengalaman terbatas. Melalui pendekatan kritik mimetik, situasi tersebut dapat dipahami sebagai gambaran nyata dari dinamika sosial yang berkembang dalam kehidupan remaja.

Secara keseluruhan, novel *Sahabat Baru Naira* menghadirkan representasi kehidupan remaja yang sarat dengan konflik sosial, tekanan emosional, dan proses penyesuaian diri. Melalui tokoh dan peristiwa yang ditampilkan, novel ini merefleksikan realitas kehidupan remaja yang relevan dengan pengalaman sosial masyarakat. Pendekatan kritik mimetik membantu mengungkap keterkaitan antara teks sastra dan realitas sosial, sehingga novel dapat dipahami sebagai cerminan kehidupan remaja dalam konteks sosial yang nyata.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menyimpulkan bahwa novel *Sahabat Baru Naira* karya Ris Tee merupakan karya sastra yang merepresentasikan realitas kehidupan remaja secara mendalam. Melalui pendekatan kritik mimetik, karya ini terbukti tidak hanya berfungsi sebagai hiburan fiktif, tetapi juga sebagai media yang merefleksikan fenomena sosial nyata, seperti pencarian identitas, kebutuhan akan penerimaan, serta dinamika relasi pertemanan. Dinamika emosional tokoh Naira yang menghadapi

kecemasan sosial dan tekanan kelompok akibat kehadiran sahabat baru mencerminkan situasi nyata yang sering dialami remaja di lingkungan sebaya mereka. Selain itu, representasi prasangka dan kesalahpahaman sosial dalam narasi menunjukkan bagaimana teks sastra mampu merekam pola interaksi dan persepsi subjektif yang berkembang di masyarakat. Secara keseluruhan, penelitian deskriptif kualitatif ini menegaskan bahwa novel tersebut adalah cerminan kehidupan sosial yang relevan dengan kondisi masyarakat saat ini, sehingga berhasil memperkaya kajian kritik sastra khususnya dalam perspektif mimetik.

DAFTAR REFERENSI

- Agustus, N. (2023). *analisis kelas sosial dalam novel Marianne karya Risa Saraswati . Penelitian ini dapat*. 2(3), 169–178.
- Alfaruqy, D., Rohman, T. N., & Cholifah, A. N. (n.d.). *Rumah daging dan pikiran*. 99–106.
- Bastraa, J., Syukur, L. O., Dinar, S. S., Halu, U., Kampus, O., Bumi, H., & Kendari, K. (2022). *REALITAS SOSIAL DALAM NOVEL PEREMPUAN YANG*. 7(4).
- Bintang, J. M., Moewardi, I., Pendidikan, S. T., & Maret, U. S. (2024). *Lingkungan Sebaya dalam Upaya Mengexplorasi Identitas pada Remaja Menurut Teori Psikososial Erikson*. 8, 47742–47747.
- Dalimunthe, M. R. (2025). *Dampak Konflik Anak Remaja di Kecamatan Medan Deli (Studi Kasus Dampak Sosial Remaja di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir dan Kelurahan Tanjung Mulia) The Impact of Conflicting Adolescents Phenomenon in Medan Deli District (Case Study of Social Impact on Adolescents in Tanjung Mulia Hilir Village and Tanjung Mulia Village)*. 4(2), 136–141.
- Efendy, L., Hikam, A. I., Islam, U., Hasan, Z., & Probolinggo, G. (2025). *Konstruksi Identitas Remaja dalam Tekanan Sosial pada Novel Argantara Kajian Sosiologi Sastra*.
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33–54.
<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Firmansyah, M., & Artikel, I. (2021). *Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif*. 3(2).
- Fuadi, K. A., & Mimetik, P. (n.d.). *GAMBARAN PENDIDIKAN PESANTREN PADA NOVEL NEGERI 5 MENARA KARYA A. FUADI: PENDEKATAN MIMETIK*
Oleh: Winarti Dosen FKIP UMSU. 1–9.
- Hulma, R. (2024). *Hubungan Tekanan Teman Sebaya dengan Perilaku Cybersex pada Remaja*. 2(1).
- Khairen, J. S., & Khairen, J. S. (n.d.). *Representasi kesenjangan sosial dalam novel Kami (bukan) Sarjana Kertas Representation of social gaps in the novel Kami (bukan) Sarjana Kertas by*. 29(1), 1–14.
- Laily, S., Mangkurat, U. L., Brigjend, J., Basry, H. H., Tangi, K. K., & Pos, K. (2025). *Representasi Romantisme Remaja dalam Novel Dilan : Dia Adalah Dilanku Tahun 1991 Karya Pidi Baiq merupakan seri kedua Dilan yang diterbitkan oleh Pastel*

- Books . Serial Trilogi Dilan ini adalah novel fiksi romantis karya Pidi Baiq . Novel ini mengisahkan mengenai seorang gadis bernama lelaki yang merupakan anggota geng motor (Dilan) . Novel ini menjadi lebih populer sejak. 2016.
- Linguistik, J., & Terapan, S. (2025). *KONSEP MORAL DALAM NOVEL “LEBIH SENYAP DARI BISIKAN” KARYA ANDINA DWIFATMA*. 2(2), 84–94.
- Mahardika, R. N., Dhiyaa, H., Ari, P., Ivani, A., & Shaffilia, F. (2025). *Menggugah Realitas Sosial : Kajian Sosiologi Sastra dalam Novel Laskar Pelangi Sebagai Representasi Ketidakmerataan Pendidikan Indonesia*. 3(2019).
- Mangkurat, U. L. (2025). *Pendekatan Mimetik Dalam Mengungkap Makna Puisi “Sebuah Jaket Berlumur Darah” Karya Taufiq Ismail*. April, 4–7.
- November, I., Islam, U., Maulana, N., Ibrahim, M., Erikson, E. H., & Erikson, E. H. (2025). *Kajian psikososial pada tokoh utama cerpen Euforia Senja karya Fitriani*. 3, 1246–1254.
- Putri, H. J., & Murhayati, S. (2025). *Metode Pengumpulan Data Kualitatif*. 9, 13074–13086.
- Rahman, N. F., & Fitriyani, A. (2022). *NILAI KEHIDUPAN PADA PUISI “DERAI – DERAI CEMARA” KARYA CHAIRIL ANWAR*.
- Ramandhani, K. P., Setiyaningsih, S., Putriyanti, L., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2026). *Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa*. 12(1).
- Sella, M., Satria, I., & Wediasti, W. (2025). *Representasi Konflik Sosial Dan Gender Dalam Novel ‘Rumah Untuk Alie’ Karya Lenn Liu Perspektif Sosiologi Sastra*. 4370–4377.
- Simanjuntak, S. M., Siregar, J., Tambunan, M. A., Sirait, J., Saragih, V. R., Sosial, I., & Siswa, I. (2025). *REPRESENTASI ISU SOSIAL DALAM NOVEL REMAJA “LAUT BERGERITA” KARYA LEILA S. CHUDORI DAN*. 8(2), 1231–1238.
- Studies, E., Policy, E., Psychology, E., Development, C., Strategies, L., Education, I., Education, E., Fadhillah, R., Siregar, A. P., Negeri, I., Utara, S., & Dharmawangsa, U. (2024). *Dampak Lingkungan Pertemanan Toxic Terhadap Kesehatan Mental Remaja*. 1. 5(2), 37–48.
- Suherman, K. M. (2025). *Estetik*. 8(1).
- Teaching, F. L. (2025). *Realitas Sosial dalam Novel Hello Karya Tere Liye Social Reality in Tere Liye’s Hello*. 2(2), 129–138.